

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fisika merupakan salah satu bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains yang menjadi akar dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek). Perkembangan Iptek yang semakin pesat juga akan memberikan dampak yang besar dalam perkembangan di bidang fisika itu sendiri, oleh karena itu perlu disertai dengan peningkatan mutu pendidikan dalam bidang fisika pada khususnya. Salah satu yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran dalam bidang fisika adalah dengan memilih model pembelajaran yang variatif dalam menyampaikan materi pelajaran di sekolah.

Berdasarkan observasi awal di kelas X-2 SMA St. Agnes Surabaya kebanyakan siswa mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian fisika siswa di kelas X-2 SMA St. Agnes Surabaya yang kurang memenuhi Standar Ketuntasan Minimal (SKM) yaitu 38,9 % dari 36 siswa yang nilainya memenuhi SKM dengan nilai rata-rata kelas 53 dan kurang dari setengah kelas yang aktif dalam proses pembelajaran. Pencapaian ketuntasan itu dapat diperoleh jika dalam proses pembelajaran para siswa memiliki semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi.

Ketuntasan hasil belajar yang belum tercapai disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah siswa kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi, hal ini ditunjukkan pada saat guru menjelaskan di depan kelas. Banyak siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya, sebagian siswa melamun dan mengantuk, serta siswa cenderung pasif ketika

proses pembelajaran di kelas berlangsung. Berbagai kendala yang dialami oleh siswa kelas X-2 SMA St. Agnes Surabaya ini dapat diatasi dengan mengganti cara penyampaian materi fisika dengan model pengajaran yang lain. Terdapat banyak model pengajaran yang dikembangkan, salah satunya adalah model Direct Instruction berbantuan Macromedia Flash. Pada model pembelajaran ini siswa diajak untuk aktif dalam proses pembelajaran dan siswa lebih mengerti dengan apa yang dimaksud dalam materi tersebut. Manfaat dari model pembelajaran Direct Instruction berbantuan Macromedia Flash adalah siswa lebih aktif di dalam kelas dan akhirnya mendorong siswa untuk semangat sehingga nilai ulangan dapat meningkat. Penggunaan model pembelajaran Direct Instruction berbantuan Macromedia Flash di kelas X-2 SMA St. Agnes Surabaya pada pokok bahasan Gerak Melingkar diharapkan mampu menyampaikan konsep pelajaran fisika dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka akan diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan berjudul: "Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction berbantuan Macromedia Flash untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar fisika siswa kelas X-2 SMA St. Agnes Surabaya"

1.2. Rumusan Masalah

"Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction berbantuan Macromedia Flash dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar fisika siswa kelas X-2 SMA St. Agnes Surabaya?"

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang masalah di atas maka Tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah :

1. Menerapkan pembelajaran Direct Instruction berbantuan Macromedia Flash pada pokok bahasan Gerak Melingkar dengan baik.
2. Meningkatkan Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. Meningkatkan prestasi belajar siswa.

1.4. Manfaat Penelitian

1) Manfaat bagi siswa:

- a) Keaktifan siswa dapat meningkat di dalam kelas.
- b) Prestasi belajar siswa dapat meningkat.
- c) Pemahaman siswa meningkat pada materi fisika pokok bahasan Gerak Melingkar.
- d) Memberikan pengalaman belajar fisika baru yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan minat siswa untuk menyukai belajar fisika.

2) Manfaat bagi guru :

- a) Guru termotivasi untuk lebih kreatif dalam menyajikan suatu materi fisika.
- b) Menambah wawasan guru mengenai media pengajaran fisika dalam upaya menarik minat siswa untuk belajar.
- c) Dapat meningkatkan guru untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar fisika.

3) Manfaat bagi Sekolah :

- a) Kualitas pembelajaran melalui model Direct Instruction berbantuan Macromedia flash dapat meningkat.
- b) Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fisika dapat meningkat dan memenuhi Standar Ketuntasan Minimal (SKM).

1.5. Hipotesis Tindakan

Apabila Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction berbantuan Macromedia Flash pada pokok bahasan gerak melingkar diterapkan dengan baik, maka keaktifan dan prestasi belajar fisis siswa kelas X-2 SMA St. Agnes Surabaya akan meningkat.

1.6. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah :

- a) Penelitian dibatasi pada Sub Pokok Bahasan Gerak Melingkar.
- b) Keaktifan belajar siswa diukur dari lembar observasi.
- c) Prestasi belajar siswa diukur dari tes hasil belajar.
- d) Penerapan keterlaksanaan Model Pembelajaran Direct instruction berbantuan Macromedia Flash diukur melalui keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1.7. Indikator Keberhasilan

Sebagai indikator bahwa tujuan penelitian tercapai adalah:

1. Minimal 75 % siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Minimal 75% siswa kelas mencapai Standar Ketuntasan Minimal (SKM=75).
3. Skor rata-rata kelas ≥ 75 .
4. Keterlaksanaan RPP minimal 80 %.

1.8. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, ruang lingkup, indikator keberhasilan dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II Menjelaskan tentang pengertian belajar, model pembelajaran, model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*), media pembelajaran, pembelajaran berbantuan Macromedia Flash, model pembelajaran Direct Instruction berbantuan Macromedia Flash, keaktifan, prestasi belajar, materi tentang Gerak Melingkar, kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian, bagan penelitian, persiapan penelitian, setting penelitian, jenis data dan metode pengambilan data, analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan pelaksanaan penelitian tindakan kelas di kelas x-2 SMA St. Agnes Surabaya dan pembahasan data dari hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan dan saran perbaikan PTK yang dilaksanakan selanjutnya.